

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

Sejarah

Berdasarkan histori pelayanan di RSUD dr. Soedomo Trenggalek sudah ada mulai zaman pemerintahan Hindia Belanda tahun 1743. Awal mulanya dibawah kepemimpinan dr. Soedomo, beliau juga menjabat sebagai kepala jawatan kesehatan (1950-1958). Nama RSUD dr. Soedomo resmi disahkan berdasarkan Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Trenggalek No. 486 1991 tentang Pemberian Nama RSUD Tingkat II Kabupaten Trenggalek dengan nama RSUD dr. Soedomo dan merupakan rumah sakit kelas C di Pemda Trenggalek.

Di RSUD dr. Soedomo trenggalek kelembagaannya mengalami beberapa kali perubahan diantaranya yang pertama tentang Organisasi dan tata kerja RSUD Kelas C Kabupaten Trenggalek yang diatur dalam Perda Kab. Trenggalek No. 17 Tahun 1984. Kemudian tentang Organisasi dan Tata Kerja RSUD dr. Soedomo Kabupaten Tingkat II Trenggalek yang diatur dalam perda No. 36 Tahun 1996. Selanjutnya Perda No. 4 Tahun 2008 mengatur tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Trenggalek sampai saat ini.

Tahun 2010 RSUD dr. Soedomo Trenggalek ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) dengan keputusan Bupati Nomor

188.45/518/406.013/2010. Karena di RSUD dr. Soedomo Trenggalek ditetapkan sebagai BLUD untuk mendukung pengelolaan keuangan di RSUD Bupati menerbitkan keputusan Bupati Trenggalek No. 73 Tahun 2011 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan BLUD RSUD dr. Soedomo Trenggalek. Keputusan Bupati tersebut secara penuh dilaksanakan mulai tanggal 1 Januari 2012.

B. Karakteristik Responden

Agar peneliti lebih mudah melakukan proses penelitian, maka peneliti membagi responden menjadi beberapa karakteristik, yaitu:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Table 4.1

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	9	30%
2	Perempuan	21	70%
	Total	30	100%

Sumber: Data Primer diolah 2020

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa jumlah responden dengan jenis kelamin laki-laki adalah 9 responden atau 30%. Sedangkan jumlah responden perempuan adalah 21 responden atau 70%. Berdasarkan karakteristik jenis kelamin dapat diketahui bahwa responden perempuan lebih besar dari responden laki-laki.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Table 4.2

Karakteristik responden berdasarkan usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	< 30 Tahun	11	36.7%
2	30-40 Tahun	12	40%
3	> 40 Tahun	7	23.3%
	Total	30	100%

Sumber: Data Primer diolah 2020

Dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa jumlah responden dengan usia < 30 tahun adalah 11 responden atau 36.7%. Sedangkan jumlah responden dengan usia 30 – 40 tahun adalah 12 responden atau 40%. Dan responden dengan usia > 40 tahun adalah 7 responden atau 23.3%. Berdasarkan karakteristik usia responden dapat diketahui bahwa responden dengan usia 30-40 tahun lebih banyak dibandingkan respon dengan usia <30 tahun dan >40 tahun.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Table 4.3

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
1	SMA/SMK	16	53.3%
2	D1/D2/D3	9	30%
3	S1/S2/S3	5	16.7%
	Total	30	100%

Sumber: Data Primer diolah 2020

Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa jumlah responden dengan pendidikan terakhir SMA/SMK adalah 16 responden atau 53.3%.

Sedangkan jumlah responden dengan pendidikan terakhir D1/D2/D3 adalah 9 responden atau 30%. Dan responden dengan pendidikan terakhir S1/S2/S3 adalah 5 responden atau 16.7%. Berdasarkan karakteristik pendidikan terakhir responden dapat diketahui bahwa responden dengan pendidikan terakhir SMA/SMK lebih banyak dibandingkan responden dengan pendidikan terakhir D1/D2/D3 dan S1/S2/S3.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Table 4.4

Karakteristik responden berdasarkan lama bekerja

No	Lama Bekerja	Jumlah	Persentase
1	1-3 Tahun	7	23.3%
2	4-6 Tahun	11	36.7%
3	> 6 Tahun	12	40%
	Total	30	100%

Sumber: Data Primer diolah 2020

Dari tabel 4.4 dapat diketahui bahwa jumlah responden dengan lama bekerja 1 – 3 tahun adalah 7 responden atau 23.3%. Sedangkan jumlah responden dengan lama bekerja 4 – 6 tahun adalah 11 responden atau 36.7%. Dan responden dengan lama bekerja > 6 tahun adalah 12 responden atau 40%. Berdasarkan karakteristik lama bekerja responden dapat diketahui bahwa responden dengan lama bekerja >6 tahun lebih banyak dibandingkan responden dengan lama bekerja 1-3 tahun dan 4-6 tahun.

C. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Variabel Penelitian

Angket yang sudah disebarakan kepada responden terdiri atas 24 item pertanyaan dan dibagi menjadi 4 kategori, yaitu:

- a. Enam pertanyaan digunakan untuk mengukur efektivitas sistem informasi akuntansi (X1).
- b. Enam pertanyaan digunakan untuk mengukur tingkat keahlian (X2).
- c. Enam pertanyaan digunakan untuk mengukur dukungan organisasi (X3).
- d. Enam pertanyaan digunakan untuk mengukur kinerja individual karyawan (Y).

Hasil jawaban dari responden yang peneliti dapatkan disajikan dalam tabel berikut:

- a. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Tabel 4.5

Frekuensi jawaban angket variabel efektivitas sistem informasi akuntansi (X1)

ITEM	SKOR JAWABAN									
	SS		S		R		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	8	27%	18	60%	2	7%	0	0%	2	7%
X1.2	4	13%	24	80%	1	3%	1	3%	0	0%
X1.3	1	3%	28	93%	1	3%	0	0%	0	0%
X1.4	1	3%	28	93%	1	3%	0	0%	0	0%
X1.5	0	0%	28	93%	1	3%	1	3%	0	0%
X1.6	4	13%	24	80%	2	7%	0	0%	0	0%

Sumber: Data Primer diolah 2020

Variabel efektivitas sistem informasi akuntansi (X1) terdiri dari enam item pertanyaan. Pertanyaan pertama yaitu pemanfaatan sistem informasi akuntansi di rumah sakit membantu karyawan dalam memproses sejumlah transaksi dengan cepat dan terintegrasi mendapat jawaban 8 responden atau 27% menyatakan sangat setuju, 18

responden atau 60% menyatakan setuju, 2 responden atau 7% menjawab ragu-ragu dan 2 responden atau 7% menyatakan tidak setuju. Pertanyaan kedua yaitu sistem informasi akuntansi meningkatkan kualitas pengambilan keputusan mendapat respon sebanyak 4 responden atau 13% menjawab sangat setuju, 24 responden atau 80% menjawab setuju, 1 responden atau 3% menyatakan ragu-ragu dan 1 responden atau 3% menyatakan tidak setuju.

Pertanyaan ketiga yaitu sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada RSUD dr. Soedomo dapat meningkatkan komunikasi antar divisi mendapat jawaban sebanyak 1 responden atau 3% menjawab sangat setuju, 28 responden atau 93% menjawab setuju dan 1 responden atau 3% menjawab ragu-ragu. Pertanyaan keempat yaitu teknologi computer yang digunakan di RSUD dr. Soedomo dapat menghasilkan laporan dengan tepat waktu dalam berbagai bentuk data dan akurat mendapat respon sebanyak 1 responden atau 3% menyatakan sangat setuju, 28 responden atau 93% menyatakan setuju dan 1 responden atau 3% menyatakan ragu-ragu.

Pertanyaan kelima yaitu sistem yang digunakan pada RSUD dr. Soedomo mudah untuk dipahami dan diakses mendapat jawaban sebanyak 28 responden atau 93% menjawab setuju, 1 responden atau 3% menjawab ragu-ragu dan 1 responden atau 3% menjawab tidak setuju. Dan pertanyaan keenam yaitu penggunaan sistem informasi akuntansi pada lembaga berdampak terhadap keefektifan pekerjaan mendapat respon sebanyak 4 responden atau 13% menyatakan sangat

setuju, 24 responden atau 80% menyatakan setuju dan 2 responden atau 7% menyatakan ragu-ragu.

b. Tingkat Keahlian (X2)

Tabel 4.6

Frekuensi jawaban angket variabel tingkat keahlian(X2)

ITEM	SKOR JAWABAN									
	SS		S		R		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2.1	0	0%	24	80%	0	0%	6	20%	0	0%
X2.2	0	0%	27	90%	2	7%	1	3%	0	0%
X2.3	1	3%	23	77%	3	10%	3	10%	0	0%
X2.4	1	3%	26	87%	0	0%	0	0%	3	10%
X2.5	7	23%	22	73%	1	3%	0	0%	0	0%
X2.6	3	10%	27	90%	0	0%	0	0%	0	0%

Sumber: Data Primer diolah 2020

Variabel tingkat keahlian (X2) terdiri dari enam item pertanyaan. Pertanyaan pertama yaitu karyawan RSUD dr. Soedomo memiliki pengetahuan yang baik mengenai sistem informasi akuntansi mendapat jawaban 24 responden atau 80% menyatakan setuju dan 6 responden atau 20% menyatakan tidak setuju. Pertanyaan kedua yaitu dengan menggunakan system, tugas yang dikerjakan karyawan mudah dipahami mendapat respon sebanyak 27 responden atau 90% menjawab setuju, 2 responden atau 7% menjawab ragu-ragu dan 1 responden atau 3% menjawab tidak setuju.

Pertanyaan ketiga yaitu keahlian karywan RSUD dr. Soedomo dalam mengerjakan tugas dengan menggunakan sistem informasi akuntansi mendapat jawaban sebanyak 1 responden atau 3% menjawab sangat setuju, 23 responden atau 77% menjawab setuju, 3 responden

atau 10% menjawab ragu-ragu dan 3 responden atau 10% menjawab tidak setuju. Pertanyaan keempat yaitu sistem komputer memudahkan pekerjaan karyawan mendapat respon sebanyak 1 responden atau 3% menyatakan sangat setuju, 26 responden atau 87% menyatakan setuju dan 3 responden atau 10% menyatakan sangat tidak setuju.

Pertanyaan kelima yaitu dengan system informasi akuntansi dapat menghasilkan informasi yang akurat mendapat jawaban sebanyak 7 responden atau 23% menjawab sangat setuju, 22 responden atau 73% menjawab setuju dan 1 responden atau 3% menjawab ragu-ragu. Dan pertanyaan keenam yaitu kemampuan karyawan menyelesaikan tugas yang lebih baik dan lebih cepat dengan menggunakan komputer mendapat respon sebanyak 3 responden atau 10% menyatakan sangat setuju dan 27 responden atau 90% menyatakan setuju.

c. Dukungan Organisasi (X3)

Tabel 4.7

Frekuensi jawaban angket variable dukungan organisasi (X3)

ITEM	SKOR JAWABAN									
	SS		S		R		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X3.1	7	23%	17	57%	2	7%	4	13%	0	0%
X3.2	7	23%	17	57%	4	13%	2	7%	0	0%
X3.3	0	0%	18	60%	2	7%	10	33%	0	0%
X3.4	0	0%	24	80%	6	20%	0	0%	0	0%
X3.5	3	10%	27	90%	0	0%	0	0%	0	0%
X3.6	2	7%	24	80%	0	0%	4	13%	0	0%

Sumber: Data Primer diolah 2020

Variable dukungan organisasi (X3) terdiri dari enam item pertanyaan. Pertanyaan pertama yaitu pihak rumah sakit tidak

mengabaikan keluhan-keluhan karyawan dan peduli terhadap ide-ide karyawan mendapat jawaban 7 responden atau 23% menyatakan sangat setuju, 17 responden atau 57% menyatakan setuju, 2 responden atau 7% menyatakan ragu-ragu dan 4 responden atau 13% menyatakan tidak setuju. Pertanyaan kedua yaitu rumah sakit memberikan perhatian yang tinggi terhadap kinerja system informasi akuntansi mendapat respon sebanyak 7 responden atau 23% menjawab sangat setuju dan 17 responden atau 57% menjawab setuju, 4 responden atau 13% menyatakan ragu-ragu dan 2 responden atau 7% menyatakan tidak setuju.

Pertanyaan ketiga yaitu aktif terlibat dalam perencanaan operasi system informasi akuntansi mendapat jawaban sebanyak 18 responden atau 60% menjawab setuju, 2 responden atau 7% menjawab ragu-ragu dan 10 responden atau 33% menyatakan tidak setuju. Pertanyaan keempat yaitu manajemen sangat senang akan rating pemakaian system informasi akuntansi dari departemen-departemen pemakai mendapat respon sebanyak 24 responden atau 80% menyatakan setuju dan 6 responden atau 20% menyatakan ragu-ragu.

Pertanyaan kelima yaitu prestasi yang dihasilkan karyawan dihargai dengan baik dan dapat mempercepat promosi mendapat jawaban sebanyak 3 responden atau 10% menjawab sangat setuju, 27 responden atau 90% menjawab sangat setuju. Dan pertanyaan keenam yaitu diadakannya pelatihan-pelatihan khusus untuk menunjang peningkatan kemampuan dan ketrampilan mendapat respon sebanyak 2

responden atau 7% menyatakan sangat setuju, 24 responden atau 80% menyatakan setuju dan 4 responden atau 13% menyatakan tidak setuju.

d. Kinerja Individual Karyawan (Y)

Tabel 4.8

Frekuensi jawaban angket variable kinerja individual karyawan (Y)

ITEM	SKOR JAWABAN									
	SS		S		R		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y1	1	3%	22	73%	4	13%	3	10%	0	0%
Y2	0	0%	28	93%	2	7%	0	0%	0	0%
Y3	1	3%	25	83%	3	10%	1	3%	0	0%
Y4	1	3%	22	73%	7	23%	0	0%	0	0%
Y5	0	0%	26	87%	4	13%	0	0%	0	0%
Y6	2	7%	27	90%	1	3%	0	0%	0	0%

Sumber: Data Primer diolah 2020

Variable kinerja individual karyawan (Y) terdiri dari enam item pertanyaan. Pertanyaan pertama yaitu dengan pemanfaatan system informasi berbasis computer karyawan RSUD dr. Soedomo senantiasa melakukan pekerjaan dengan hasil baik tanpa ada kesalahan mendapat jawaban 1 responden atau 3% menyatakan sangat setuju, 22 responden atau 73% menyatakan setuju, 4 responden atau 13% menjawab ragu-ragu dan 3 responden atau 10% menyatakan tidak setuju. Pertanyaan kedua yaitu dengan pemanfaatan system informasi berbasis computer bias membantu karyawan RSUD dr. Soedomo untuk melaksanakan pekerjaan dengan jumlah hasil sesuai dengan target mendapat respon sebanyak 28 responden atau 93% menjawab setuju, 2 responden atau 7% menjawab ragu-ragu.

Pertanyaan ketiga yaitu penggunaan teknologi computer bias membuat tugas karyawan lebih cepat selesai, dan merasa lebih produktif dan inovatif mendapat jawaban sebanyak 1 responden atau 3% menjawab sangat setuju, 25 responden atau 83% menjawab setuju, 3 responden atau 10% menjawab ragu-ragu dan 1 responden atau 3% menjawab tidak setuju. Pertanyaan keempat yaitu karyawan RSUD dr. Soedomo adalah karyawan yang memiliki kemampuan untuk menjaga nama baik perusahaan mendapat respon sebanyak 1 responden atau 3% menyatakan sangat setuju, 22 responden atau 73% menyatakan setuju dan 7 responden atau 23% menyatakan ragu-ragu.

Pertanyaan kelima yaitu karyawan RSUD dr. Soedomo adalah karyawan yang memiliki kemampuan bekerjasama dan menjalin hubungan baik dengan rekan kerja dan atasan mendapat jawaban sebanyak 26 responden atau 87% menjawab setuju dan 4 responden atau 13% menyatakan ragu-ragu. Dan pertanyaan keenam yaitu karyawan RSUD dr. Soedomo melakukan pekerjaan yang berorientasi pada kualitas hasil pekerjaan walau tanpa pengawasan dari atasan mendapat respon sebanyak 2 responden atau 7% menyatakan sangat setuju, 27 responden atau 90% menyatakan setuju dan 1 responden atau 3% menyatakan ragu-ragu.

D. Analisis Data

1. Uji validasi

Validitas merupakan suatu proses untuk mengumpulkan data yang secara empiris dilakukan oleh peneliti sebagai pendukung kesimpulan yang

dihasilakan oleh skor instrument penelitian.⁷⁷ Uji validitas dilakukan untuk mengukur kevalidan suatu instrument. Apabila suatu instrument penelitian mempunyai tingkat validitas yang tinggi maka intrumen tersebut bisa dikatakan memberikan hasil ukur yang sesuai dengan tujuan penelitian.⁷⁸

Dalam penelitian ini untuk uji validitasnya dilakukan dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Untuk df rumusnya yaitu $n - 2$; n adalah jumlah sampel. Dalam penelitian ini besarnya $df = n - 2 = 30 - 2$ yaitu 28 dengan menggunakan alpha 0,05 dan diketahui r_{tabel} yaitu 0,361. Pertanyaan dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan r bernilai positif.

⁷⁷ Febri Endra B.S, *Pedoman Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2017). Hlm. 131

⁷⁸ Febri Endra B.S, *Pedoman Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2017). Hlm. 139

Berikut hasil pengujian uji validitas pada setiap item pertanyaan yang diserahkan kepada karyawan RSUD dr Soedomo Trenggalek.

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Pearson Correlation	r tabel	Keterangan
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X1)	X1.1	0,938	0,361	Valid
	X1.2	0,698	0,361	Valid
	X1.3	0,431	0,361	Valid
	X1.4	0,431	0,361	Valid
	X1.5	0,683	0,361	Valid
	X1.6	0,719	0,361	Valid
Tingkat Keahlian (X2)	X2.1	0,705	0,361	Valid
	X2.2	0,385	0,361	Valid
	X2.3	0,752	0,361	Valid
	X2.4	0,839	0,361	Valid
	X2.5	0,414	0,361	Valid
	X2.6	0,399	0,361	Valid
Dukungan Organisasi (X3)	X3.1	0,725	0,361	Valid
	X3.2	0,793	0,361	Valid
	X3.3	0,821	0,361	Valid
	X3.4	0,656	0,361	Valid
	X3.5	0,487	0,361	Valid
	X3.6	0,56	0,361	Valid
Kinerja Individual Karyawan (Y)	Y1	0,722	0,361	Valid
	Y2	0,596	0,361	Valid
	Y3	0,815	0,361	Valid
	Y4	0,476	0,361	Valid
	Y5	0,444	0,361	Valid
	Y6	0,723	0,361	Valid

Sumber: Data Primer diolah 2020

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keandalan dan kestabilan hasil pengukuran. Jika hasil pengukuran yang diuji dalam beberapa variable yang sama mempunyai hasil yang relative sama maka

hasil ukur dapat dipercaya. Suatu variable dikatakan reliable jika hasil skala *Alpha Cronbach* $> 0,60$. Untuk tolak ukur dalam mengintrepetasikan derajat reliabilitas instrument ada lima kelas skala yaitu

Tabel 4.10 Klasifikasi Reliabilitas Instrumen Tes

Interpretasi Reliabilitas	
Koefisien	Kriteria
Korelasi	Reliabilitas
$0,81 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,61 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,41 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,21 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,21$	Sangat Rendah

Sumber: Arikunto, 2003:75

Berikut hasil uji reliabilitas dari penelitian di RSUD dr. Soedomo Trenggalek

Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Efektivitas Sistem Informasi akuntansi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.732	6

Sumber: Data Primer diolah 2020

Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Tingkat Keahlian

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.656	6

Sumber: Data Primer diolah 2020

Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Dukungan Organisasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.740	6

Sumber: Data Primer diolah 2020

Tabel 4.14 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kinerja Individual Karyawan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.677	6

Sumber: Data Primer diolah 2020

Berdasarkan tabel diatas, nilai Cronbach's Alpha pada variable efektivitas system informasi akuntansi (X1) sebesar 0,732; variable tingkat keahlian (X2) sebesar 0,656; variable dukungan organisasi (X3) sebesar 0,740; dan variable kinerja individual karyawan (Y) sebesar 0,677. Dari uji reliabilitas diatas masing-masing variable memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variable X1, X2, X3, dan Y adalah reliable.

3. Uji normalitas

Pada uji normalitas, untuk mengetahui data berdistribusi normal harus membandingkan (Sig.) dengan taraf signifikan α , dengan syarat:

- a. Jika (Sig.) $> \alpha$ maka data berdistribusi normal;
- b. Jika (Sig.) $< \alpha$ maka data tidak berdistribusi normal/acak (*random*).

Berikut hasil uji normalitas dilakukan menggunakan uji *kolmogorov smirnov*

Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas Variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individual Karyawan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			30
Normal Parameters ^a	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.60401127
Most Extreme Differences	Absolute		.162
	Positive		.162
	Negative		-.124
Kolmogorov-Smirnov Z			.886
Asymp. Sig. (2-tailed)			.412
a. Test distribution is Normal.			

Sumber: Data Primer diolah 2020

Bedasarkan uji normalitas variable efektivitas system informasi akuntansi terhadap kinerja individual karyawan menggunakan pendekatan *kolmogorov smirnov* yang dilakukan, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0.412 > 0.05$ maka data penelitian dapat dikatakan berdistribusi normal.

Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas Variabel Tingkat Keahlian terhadap Kinerja Individual Karyawan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.75415663
Most Extreme Differences	Absolute	.168
	Positive	.103
	Negative	-.168
Kolmogorov-Smirnov Z		.921
Asymp. Sig. (2-tailed)		.364
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Data Primer diolah 2020

Bedasarkan uji normalitas variable tingkat keahlian terhadap kinerja individual karyawan menggunakan pendekatan *kolmogorov smirnov* yang dilakukan, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0.364 > 0.05$ maka data penelitian dapat dikatakan berdistribusi normal.

Tabel 4.17 Hasil Uji Normalitas Variabel Dukungan Organisasi terhadap Kinerja Individual Karyawan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.84682941
Most Extreme Differences	Absolute	.223
	Positive	.156
	Negative	-.223
Kolmogorov-Smirnov Z		1.219
Asymp. Sig. (2-tailed)		.102
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Data Primer diolah 2020

Berdasarkan uji normalitas variable dukungan organisasi terhadap kinerja individual karyawan menggunakan pendekatan *kolmogorov smirnov* yang dilakukan, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0.102 > 0.05$ maka data penelitian dapat dikatakan berdistribusi normal.

4. Uji asumsi klasik

a. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antar variable dalam model regresi. Untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variable yaitu dengan melihat :

- 1) Jika nilai tolerance $> 0,10$ maka terbebas dari gejala multikolonieritas.

2) Jika nilai $VIF > 10$ maka terbebas dari gejala multikolonieritas.

Tabel 4.18 Hasil Uji Multikolonieritas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	21.680	4.898		4.426	.000		
	Efektivitas_Sistem InformasiAkuntansi	-.164	.160	-.189	-1.024	.315	.845	1.183
	Tingkat_Keahlian	-.129	.149	-.167	-.866	.395	.770	1.298
	Dukungan_Organisasi	.366	.125	.590	2.927	.007	.704	1.421

a. Dependent Variable: Kinerja_IndividualKaryawan

Sumber: Data Primer diolah 2020

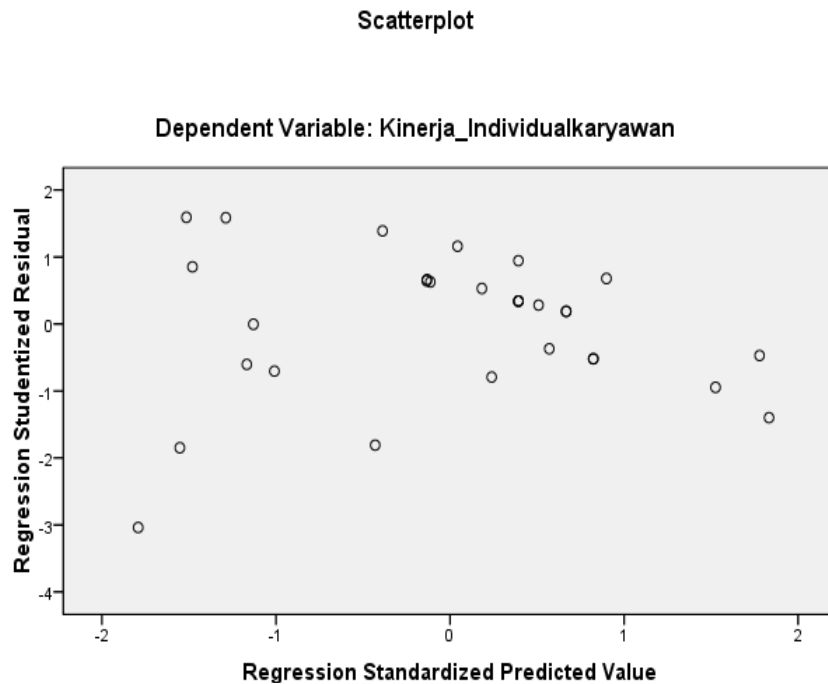
Dari hasil uji multikolonieritas diatas, untuk semua variable nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan nilai *VIF* < 10.00 .

- 1) Variable Efektivits Sistem Informasi Akuntansi, nilai *Tolerance* sebesar 0,854 dan VIF sebesar 1,185
- 2) Variable Tingkat Keahlian , nilai *Tolerance* sebesar 0,770 dan VIF sebesar 1,298
- 3) Variable Dukungan Organisasi, nilai *Tolerance* sebesar 0,704 dan VIF sebesar 1,421

Maka dapat disimpulkan tidak ada gejala multikolonieritas.

b. Uji Heterokedestisitas

Uji heterokedestisitas dilakukan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu dengan yang lainnya. Untuk itu pengujiannya dilakukan dengan cara melihat grafik plot antara nilai prediksi variable dependen yaitu ZPRED dengan residualnya (variable independen) yaitu SRESID. Syarat tidak terjadi heterokedestisitas yaitu jika tidak ada pola yang jelas, titik – titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

Gambar 4.1 Grafik Scatterplot

Sumber: Data Primer diolah 2020

Berdasarkan gambar 4.1 diatas terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas dan titik – titiknya menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedestisitas.

5. Uji analisis regresi linier berganda

Adapun hasil regresi dari data primer yang diolah dapat dilihat pada:

Tabel 4.19 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	21.680	4.898		4.426	.000		
	Efektivitas_Sistem							
	InformasiAkuntansi	-.164	.160	-.189	-1.024	.315	.845	1.183
	Tingkat_Keahlian	-.129	.149	-.167	-.866	.395	.770	1.298
	Dukungan_Organisasi	.366	.125	.590	2.927	.007	.704	1.421

a. Dependent Variable: Kinerja_IndividualKaryawan

Sumber: Data Primer diolah 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 21,680 + (-0,164)X_1 + (-0,129)X_2 + 0,366X_3$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Konstanta sebesar 21,680 artinya jika ada pengaruh efektivitas system informasi akuntansi, tingkat keahlian dan dukungan organisasi terhadap kinerja individual karyawan, maka nilai kinerja individual karyawan sebesar 21,680.
- 2) Variable efektivitas system informasi akuntansi mempunyai nilai (-0,164) artinya bahwa setiap terjadi kenaikan satu satuan efektivitas system informasi akuntansi , maka kinerja individual karyawan akan mengalami penurunan sebesar 16,4%. Dengan asumsi variable lain tetap.
- 3) Variable tingkat keahlian mempunyai nilai (-0,129) artinya bahwa setiap terjadi kenaikan satu satuan tingkat keahlian, maka kinerja individual karyawan mengalami penurunan sebesar 12,9%. Dengan asumsi variable lain tetap.
- 4) Variable dukungan organisasi mempunyai nilai 0,366 artinya bahwa setiap terjadi kenaikan satu satuan dukungan organisasi, maka kinerja individual karyawan mengalami kenaikan sebesar 36,6%. Dengan asumsi variable lain tetap.

6. Uji hipotesis

Pada pengujian hipotesis dilakukan dengan uji analisis regresi berganda. Untuk memudahkan analisis data maka, data diolah menggunakan program SPSS 16.0. Kemudian untuk diuji menggunakan uji t dan uji f.

a. Uji t (parsial)

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh variable independen secara individual terhadap variable dependen. Pada penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi t dengan α sebesar 0,05 dan t_{tabel} yaitu 2,05553.

Pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi t dari variable independen $> \alpha = 0,05$ dan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima H_a ditolak.
- 2) Jika nilai signifikansi t dari variable independen $< \alpha = 0,05$ dan $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak H_a diterima.

Untuk menentukan t table harus menentukan :

Taraf signifikansi 2 sisi : $0,05/2 = 0,025$

df (*degree of freedom*) : $n - k = 30 - 4 = 26$

Jadi, t table = 2,05553

Tabel 4.20 Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	21.680	4.898		4.426	.000		
	Efektivitas_Sistem InformasiAkuntansi	-.164	.160	-.189	-1.024	.315	.845	1.183
	Tingkat_Keahlian	-.129	.149	-.167	-.866	.395	.770	1.298
	Dukungan_Organisasi	.366	.125	.590	2.927	.007	.704	1.421

a. Dependent Variable: Kinerja_IndividualKaryawan

Sumber: Data Primer diolah 2020

Persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Variable Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X1) memiliki Sig > 0,05 → 0,315 dan berdasarkan nilai t hitung -1,024 < t table 2,05553 maka H₀ diterima, artinya efektivitas system informasi akuntansi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja individual karyawan.
- 2) Variable Tingkat Keahlian (X2) memiliki Sig > 0,05 → 0,395 dan berdasarkan nilai t hitung -0,866 < t table 2,05553 maka H₀ diterima, artinya tingkat keahlian berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja individual karyawan.
- 3) Variable Dukungan Organisasi (X3) memiliki Sig < 0,05 → 0,007 dan berdasarkan nilai t hitung 2,927 > t table 2,05553 maka H₀ ditolak, artinya dukungan organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual karyawan.

b. Uji f (simultan)

Uji f dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variable independen secara bersama-sama/simultan terhadap variable dependen.

Tabel 4.21 Hasil Uji f

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.340	3	2.113	3.030	.047 ^a
	Residual	18.133	26	.697		
	Total	24.473	29			

a. Predictors: (Constant), Dukungan_Organisasi, Efektivitas_SistemInformasiAkuntansi, Tingkat_Keahlian

b. Dependent Variable: Kinerja_IndividualKaryawan

Sumber: Data Primer diolah 2020

Dari tabel 4.22 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $f = 0,047$ (lebih kecil dari 0,05). Artinya H_a diterima. Maka efektivitas system informasi akuntansi, tingkat keahlian dan dukungan organisasi secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja individual karyawan.

Jika dilihat dari nilai F hitung sebesar $3,030 > F$ table sebesar 2,98 yang diperoleh dari :

$$N1 : k - 1 = 4 - 1 = 3$$

$$N2 : n - k - 1 = 30 - 3 - 1 = 26$$

k : jumlah variable independen

n : jumlah sample penelitian

l : jumlah variable dependen

Maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas system informasi akuntansi, tingkat keahlian, dan dukungan organisasi secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja individual karyawan.

7. Uji koefisien determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besar kemampuan model dalam menerangkan variable dependen.

Tabel 4. 22 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.509 ^a	.259	.174	.835

a. Predictors: (Constant), Dukungan_Organisasi, Efektivitas_SistemInformasiAkuntansi, Tingkat_Keahlian

b. Dependent Variable: Kinerja_IndividualKaryawan

Sumber: Data Primer diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.20, diperoleh nilai *Adjusted R Square* adalah 0,174, hal ini berarti 17,4% variasi variable terikat yaitu kinerja individual karyawan dapat dijelaskan oleh tiga variable yaitu independen yaitu efektivitas system informasi akuntansi, tingkat keahlian dan dukungan organisasi. Sedangkan sisanya (100% - 17,4% = 82,6%) dijelaskan oleh variable lain diluar penelitian.